

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data yang deskriptif, berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif, dikarenakan metode ini sangat cocok dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Koptan Ori *Green* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan observasi secara langsung pada lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh adalah data yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukannya penelitian oleh peneliti. Adapun lokasi yang diambil oleh peneliti adalah di Objek Wisata Koptan Ori *Green* yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih objek wisata Koptan Ori *Green* untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan tempat wisata ini terbilang baru, tetapi banyak sekali peminatnya bahkan para wisatawan yang berasal dari kota. Selain itu, Kecamatan Sendang memiliki banyak destinasi wisata sehingga memudahkan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2

dalam mencari dan mendapatkan data serta informasi secara langsung dari pelaku dan pengelola objek wisata terutama terkait dengan fokus penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting, dikarenakan peneliti adalah alat utama dalam pengumpul data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit dengan segala tugas yang harus dikerjakan sendiri, seperti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan melaporkan hasil penelitiannya.⁴¹

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian data yang digunakan haruslah relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

1. Data

Dalam penelitian ini digunakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang sudah didapatkan dan akan menginterpretasikannya. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁴² Dalam penelitian kualitatif yang disajikan adalah sebuah kata-kata.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

⁴¹Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.86

⁴²Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal.41

a. Data Primer

Merupakan proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan cara memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan dalam objek penelitian.⁴³ Data primer didapatkan secara langsung dengan metode wawancara langsung atau *interview* dengan narasumber pihak pengelola wisata dan para wisatawan Koptan Ori *Green* Sendang.

b. Data Sekunder

Merupakan sebuah data yang didapatkan dari sumber kedua melalui buku, brosur, artikel yang terdapat di *website* yang terkait dengan penelitian yang diteliti. Maka yang digunakan adalah data-data primer yang didapat dari dokumen maupun arsip sebagai pelengkap informasi yang diperoleh dari data primer.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang relevan harus mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Merupakan suatu proses dalam memperoleh data berupa keterangan dari narasumber, untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara yang diwawancara dan pewawancara.⁴⁵

Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan untuk

⁴³Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hal. 129

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Ilmu-Ilmu Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 199

⁴⁵M Burhan Bungiz, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 126

mendapatkan keterangan sedang yang diwawancarai (narasumber) adalah orang yang diwawancarai untuk memeberikan pewawancara.

2. Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Seperti foto, catatan, buku, sketsa dan lain-lain.⁴⁶ Sehingga dapat menambah kelengkapan informasi atau data yang akan didapatkan oleh peneliti.

3. Observasi

Merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁷ Observasi dilakukan penulis secara langsung dengan mengamati bagaimana analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁴⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁴⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103

⁴⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Baru, 2014), hal. 32

⁴⁸Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191-193

Tahap ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini paparan data menguraikan mengenai analisis pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Concluding Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap pengembangan dan pengawasan kawasan wisata Koptan Ori *Green* Sendang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sendang Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, agar data atau informasi yang diperoleh di lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian, kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup jika dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran yang dilakukan dalam penelitian, maka akan mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Dalam penelitian, cara ini paling sesuai apabila diterapkan karena merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode lainnya. Triangulasi merupakan proses cek silang dengan cara mengambil berbagai perspektif dalam satu situasi tertentu, misalnya informan yang digunakan konsumen, maka triangulasi dapat menggunakan penjual, perusahaan atau yang lain untuk melakukan cek silang.⁴⁹

Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” membedakan triangulasi menjadi empat (4) macam teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan

⁴⁹Jonathan Sarwono, *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kualitatif Secara Benar*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hal. 170-171

teori.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan teori.

a. Penerapan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik triangulasi dengan sumber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan⁵¹

b. Penerapan triangulasi dengan teori, sebagai penjelasan pembandingan. Menurut Linclon dan Guba yang dikutip oleh Moleong, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di lain pihak, Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan pembandingan.⁵²

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 330

⁵¹*Ibid*, hal. 178

⁵²*Ibid*, hal. 331

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan melalui beberapa tahapan penelitian. Menurut Moleong pelaksanaan penelitian ada empat (4) tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini penulis akan melakukan berbagai persiapan, baik berkaitan dengan konsep penelitian maupun perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Seperti melakukan penyusunan rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Dengan cara menyusun perancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus izin, menjajaki dan meneliti keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Penampilan fisik serta cara-cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, nilai-nilai, kebiasaan, dan adat istiadat setempat. Sehingga harus memahami dengan benar budaya setempat. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan, wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, foto, *slide* dan sebagainya.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti harus melakukan sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya, yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di wisata Koptan Ori *Green* Sendang. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan

yang diteliti. Berikutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang benar, sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Dalam tahap ini, merupakan tahapan yang terakhir, dimana peneliti harus menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya.⁵³

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke tiga puluh, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012), hal. 127